

BUTUH FILE LENGKAP

SILAKAN WA **0853-8611-7714**

Ini hanya contoh

MODUL AJAR

PENDIDIKAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA DAN BUDI PEKERTI

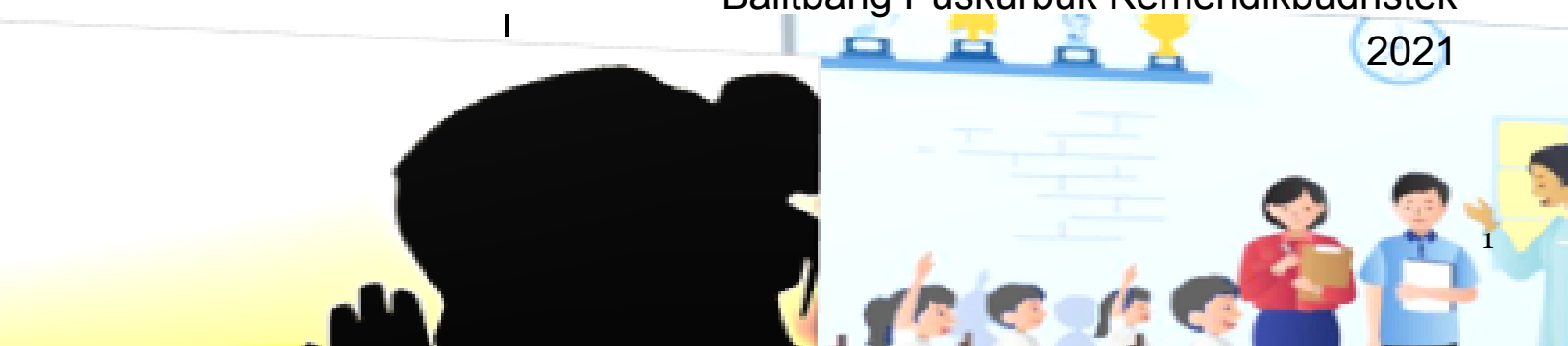


FASE E
KELAS X
SMA / SMK

Penulis : MARUBAT SITORUS, Guru SMA Negeri 1 Siantar Narumonda
Toba, Sumatera Utara

Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Balitbang Puskurbuk Kemendikbudristek

2021



Identitas Modul Ajar

MATA Pelajaran : Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Faase dan Kelas : Fase E, Kelas X Jenjang SMA / SMK
NAMA Penulis : MARUBAT SITORUS, S.Pd. M.M.
INSTANSI A : SMA NEGERI 1 Siantar Narumonda, Toba, SUMATERA UTARA

DAFTAR MODUL

No.	JUDUL MODUL	KODE	ELEMEN	WAKTU PERTEMUN / JP	JLH SISWA
1.	SEJARAH KEPERCAYAAN	KPC. X.E. MAS. 10.1	SEJARAH	4 x 3 JP	1 – 32 ORANG SISWA / KELAS
2.	BUDI PEKERTI LUHUR KEPERCAYAAN	KPC. X.E. MAS. 10.2, 10.3	BUDI PEKKERTI	9 x 3 JP	
3.	BELAJAR DARI ALAM	KPC. X. E. MAS. 10.8	BUDAYA SPIRITUAL	6 x 3 JP	

1 JP = 30 Menit (Status Pandemi) – 45 Menit (Keadaan Biasa)

MODA Pembelajaran : Pertemuan Tata Muka Terbatas, PJJ DARING dan LURING Serta Campurnan (Blended Learning)

BUTUH FILE LENGKAP

SILAKAN WA **0853-8611-7714**

Ini hanya contoh



Sumber: Kemendikbud 2020. Foto: Anonimus

status [CC BY](#)

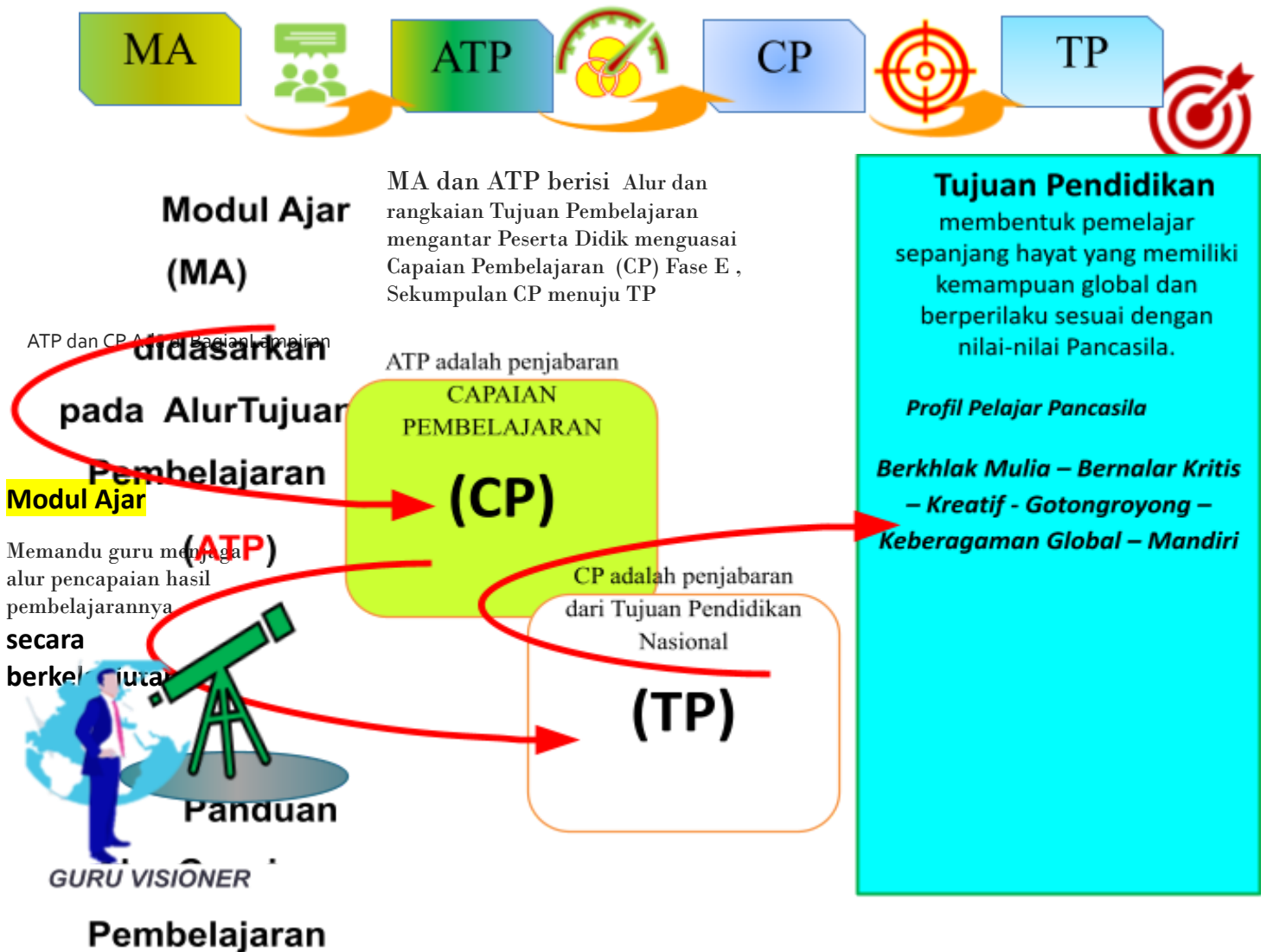
PETUNJUK PENGUNAAN MODUL AJAR

Modul Ajar ini sebagai panduan guru merancang kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktifitas yang akan dilakukan siswa untuk mencapai Capaian Pembelajaran Fase E Kelas X, diharapkan sesuai dengan Tujuan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti pada jenjang SMA/SMK, Serta tujuan akhir pendidikan membentuk Profil Pelajar Pancasila sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dengan berperilaku Pancasila.

Profil tersebut akan dicapai apabila Proses belajar sepanjang hayat diterapkan sesuai tahapan perkembangan pelajar. Modul AJAr ini diperuntukan bagi guru yang mengajar peserta didik tahun pertama pada fase E yaitu pada kisaran umur 15-19 tahun (SMA/SMK). Pada tahapan ini pelajar diharapkan sudah memiliki kemampuan menata dan mengelola proses maupun hasil belajarnya lebih baik dalam hal sikap kritis dan pembelajar mandiri. Lebih memilih sendiri bahan, cara dan media pembelajaran yang sesuai minat/bakatnya, lebih efektif baginya, serta memilih yang lebih sesuai dengan kondisi dan tantangan hidupnya. Sehingga dalam Modul Ajar ini ditekankan orientasi pembelajaran harus berpusat pada peserta didik dan menggunakan Model Pembelajaran yang membangun kecakapan hidup kekinian yaitu Berpikir Kritis, Komunikatif, Kolaborasi / Gotongroyong dan Kreativitas.

Modul Ajar ini disusun dimasa sulit “Pandemi Covid-19” sehingga diharapkan guru secara proaktif meningkatkan pemanfaatan teknologi Pembelajaran baik yang berkaitan dengan Moda Daring, pemanfaatan Teknologi sebagai LMS. Saat ini peranan guru sebagai mentor alih teknologi informasi bagi siswa setidaknya membantu siswa dalam menggunakan teknologi, menemukan sumber belajar yang beragam diantaranya bersumber dari lingkungan sosial lingkungan alam dan orang yang ahli serta sumber data digital offline dan online.

Alur Tujuan dan Target



1. Harus Diperhatikan Guru Sebelum Mengajar

Hal-hal yang harus diperhatikan guru sebelum mengajar

1. Sikap Inklusif merupakan satu tujuan Mata Pelajaran Rumpun Agama dan Kepercayaan
2. Tujuan Pembelajaran Agama dan Kepercayaan di satuan pendidikan di antara adalah Sikap Inklusif : "agar siswa di satu sisi mempelajari aturan dan ketentuan dalam ajaran agama / kepercayaan; di sisi lain membangun sikap kesadaran siswa bahwa diri manusia hanyalah sebagai ciptaan -Nya saja sama dengan manusia lainnya, hewan, tumbuhan dan alam. Mempromosikan sikap moderasi dalam keberagaman global
3. **Asesmen Diagnostik** : Pemantauan melalui Asesmen Diagnostik adalah kegiatan pemantauan, penilaian dan evaluasi terhadap keseluruhan kesiapan melaksanakan pembelajaran, terutama mengetahui lebih awal kesiapan guru, peserta didik dan sarana parasarana yang diperlukan. Asesmen diagnostik juga diarahkan memantau keadaan dan perkembangan pandemi Covid-19 terkini agar dapat menentukan strategi dan adaptasi pelaksanaan pembelajaran. Asesmen diagnostik tidak untuk memberi nilai hasil belajar siswa, **asesmen diagnostik** adalah memperoleh data untuk evaluasi lebih awal sehingga sekolah dan guru dapat merancang kegiatan pembelajaran. Prinsip utama agar semua memperoleh pembelajaran yang terbaik tanpa ada satupun yang terlewatkan.
4. **Peranan Guru** sebagai Pendidik dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Centered Learning / SCL) bukanlah pengajar, melainkan sebagai Fasilitator, Moderato, Mentor dan Mitra Belajar peserta didik, sekaligus menjadi contoh keteladanan sikap dan keteladanan pembelajar sepanjang hayat.
5. Memilih **Pendekatan / Model Pembelajaran** dan **Teknologi** dengan cermat yang disesuaikan dengan MODA PEMBELAJARAN, dengan memperhatikan hasil Asesmen diagnostik, karakteristik elemen materi, dan ketersediannya sumberdaya pendukung. Penerapan teknologi pembelajaran juga diarahkan meningkatkan kualitas layanan pendidikan sekaligus sarana penguatan kompetensi literasi dan kecakapan hidup abad ke-21.

Modul Ajar - 10.3 Sejarah dan Budi Pekerti Luhur KPC. X. MAS. 10.3		
TAHAPAN DALAM MODUL AJAR		
Bertanya Menyelidiki/ Explorasi Diskusi - Aksi	Menyelidiki/ Explorasi Diskusi -	Menyelidiki Diskusi Aksi Refleksi
(Konsep Budi Luhur 12 JP)	(Nilai-nilai Budi Pekerti Luhur dalam kehidupan = 6 JP)	(Tindakan Nyata Budi Pekerti Luhur = 6 JP)
Bertanya tentang : - Budi pekerti tingkat pribadi, sosial dan spiritual	Bertanya dan mengeksplorasi nilai sikap terkait - Kewajiban dan hak	Eksplorasi dan Diskusi tentang penerapan budi pekerti luhur kehidupan: - Keluarga

2. Panduan Melaksanakan Modul Ajar

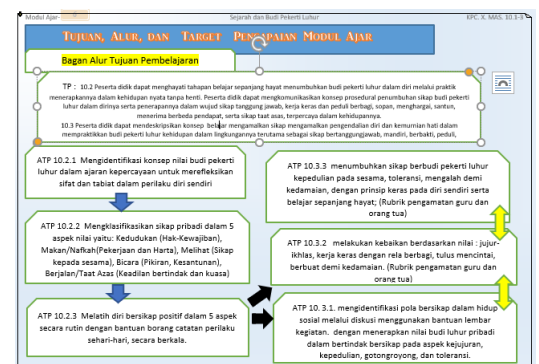
1.1 Alur Tujuan Dan Target Pembelajaran

1.2 Pendekatan dan Model Pembelajaran (Petunjuk Umum)

1.3 Bagan Rangkaian Alur Tujuan Pembelajaran

1.5 Penjelasan Media, Alat Dan Bahan, Peta Konsep Materi

1.6 Tahapan Modul Dan Prakiraan Jumlah JP



3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

2.1 Rancangan Unit Pembelajaran (Modul Ajar)

2.2 Rancangan Pelaksanaan dan Langkah langkah Pembelajaran

2.3 Lampiran Contoh Instrumen Asesmen, LKPD, Panduan Siswa, Hand Out

LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN



BERTAHAP,
BERKELANJUTAN
Aktivitas berpusat Pada
Siswa (SCL)
Per pertemuan kegiatan
dibagi dalam 3 Tahapan,
alokasi waktu per aktivitas
dalam satuan menit

BERTAHAP,
BERKELANJUTAN
Aktivitas berpusat Pada
Siswa (SCL)
Per pertemuan kegiatan
dibagi dalam 3 Tahapan,
alokasi waktu per aktivitas
dalam satuan menit

MEMUAT:

BAGIAN ini
diharapkan memicu :

menemukan sendiri
pemahaman konsep
/pengetahun,
melatih keterampilan:
berpikir kritis,
berkomunikasi,
Kolaborasi,
Bekerjasama / Gotong
Royong dan
Menumbuhkan Nilai
Sikap diri

Dari perpaduan
belajar kurikuler
dan
pengalamannya di
lingkungannya.

Mendorong
Pembelajar
Sepanjang hayat
Yang Mandiri

BAGIAN ini
diharapkan memicu :

menemukan sendiri
pemahaman konsep
/pengetahun,
melatih keterampilan:
berpikir kritis,
berkomunikasi,
Kolaborasi,
Bekerjasama / Gotong

PENDAHULUAN

- APERSEPSI, MOTIVASI, PEMANTIK

KEGIATAN INTI

- URAIAN AKTIVITAS SISWA SESUAI SINTAKS PEMBELAJARAN

PENUTUTUP

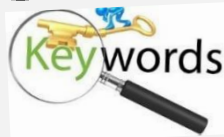
- PENGHARGAAN DAN ASESMEN FORMATIF
- RENCANA TINDAK LANJUT

PRINSIP, PENDEKATAN, METODE, TUJUAN & CAPAIAN, MODA DAN SASARAN

Berkaitan dengan konsep utama dan Tujuan Modul

Pemahaman Konsep Kunci, dan Pertanyaan Pemantik

Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.



Tujuan dan Indikator Pencapaian Pembelajaran

Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.

Pendekatan / Model dan Sintaks Utama Pembelajaran

Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.



Metode Pembelajaran yang digunakan

Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.

Moda Pembelajaran dan Siswa Sasaran, Jumlah, Ukuran Kelompok Belajar

Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.



Jenis dan Type Asesmen (Penilaian) dan Evaluasi

Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.



Ketersediaan Perbaikan dan Pengayaan

Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.

Lampiran LKPD, Gambar, Hand-Out untuk Siswa



Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.
Sumber, Alat Bahan, Media, Referensi

Aktivitas Belajar Tim Peta Konsep dan Kata Kunci berada di Bagian Awal Bab.

PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA

Aktifitas Belajar Mandiri

Aktifitas Belajar Mandiri

Siswa merefleksikan apa yang dipelajari diperkuat bukti kegiatan Misalnya: Menyusun Mind Map (Peta Pikiran)

Perlu ketersediaan aktivitas siswa yang terencana, jadwal yang konsisten, fasilitas dan bahan literasi mandiri. Belajar mandiri dilaksanakan sebelum dan setelah belajar berasma.

Pelajar berkomunikasi, berbagi saling membantu, dan

Aktivitas Belajar Tim Kelompok

Aktivitas Belajar Tim

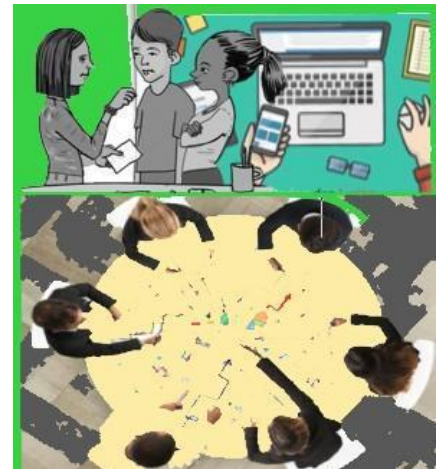
berkompetisi secara sehat. Dapat mengembangkan kedewasaan emosional termasuk melalui teknologi kelas virtual sinkron berbasis kolaborasi teks, file, dan video konferens.

Dapat melibatkan metode diskusi, simulasi, bermain peran, tim investigasi dan lainnya.

Belajar bersama / berkelompok (Cooperatif dan Collaboratif berupa tim kerja) bisa terdiri dari berpasangan, atau kelompok kecil terdiri dari 3-5 orang per kelompok dengan memperhatikan pembauran. Dan paling banyak 10 kelompok per kelas Tatap Muka atau satu kelas virtual PJJ Sinkron.



Refleksi (berpikir) hasil belajar/ pngfind.com



Siklus Pembelajaran

Belajar melibatkan proses berulang ulang secara sistematis, dalam satu tingkatan atau satu Fase.

Bentuk kegiatan belajar mandiri atau kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan Siklus pembelajaran dan urutan langkah-langkah aktivitas peserta didik dan guru. Ini yang lazim disebut **syntax pembelajaran**, yang memiliki tata urut tertentu berdasarkan jenis pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran yang dipilih (misalnya dalam penyusunan Modul Ajar Ini ditunjukkan model pembelajaran serta bagan ringkas siklus pembelajarannya).

Discovery Learning

Discovery Learning

Discovery Learning

Discovery Learning

Inkuiri

Inkuiri

Inkuiri

Pembelajaran Berbasis Proyek

Inkuiri (Modifikasi)

Inkuiri (Modifikasi)

Inkuiri (Modifikasi)

Kerja Proyek



PROJECT BASED LEARNING
(Quizz.com / CC BY)

Mengajukan Proposal Proyek

Sebelum melaksanakan, rancangan



Konsultasi : Konsultasi
Proposal Proyek: salah satu hal
penting.

kerja yang dibuat oleh tim
dikonsultasikan kepada guru

Langkah Awal Proyek

Menerima Tugas, Mencari Informasi Tambahan, Bekerja Tim menyusun Rancangan Kerja / Proposal, Mengkonsultasikannya ke guru/ penyuluh untuk mendapat bimbingan, arahan terkait dengan perbaikan proposal dan persetujuan. Guru akan menjelaskan beberapa hal seperti batas waktu, syarat pengerjaan, format pelaporan, presentasi dan penilaian proyek.

TIME LINE MENYUSUN PROPOSAL

1. JUDUL DAN TUJUAN

2. URAIAN RINGKAS PROYEK

3. SUSUNAN TIM KERJA

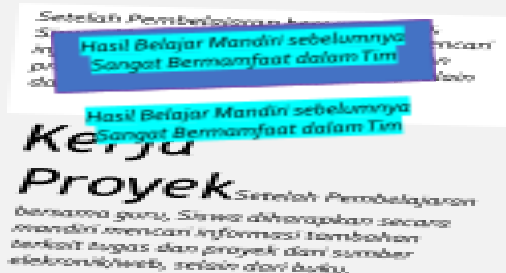
Berisi daftar profil ringkas, kemampuan, kelebihan khusus Anggota Tim dan Perincian Tugas tugasnya

4. ISI PROPOSAL

Latar Belakang

Garis Besar Langkah-langkah Pengerjaan dan Penyelesaian Proyek

Waktu dan Jadwal (Time Line)
Rencana Anggaran
Permohonan Pembimbingan dan persetujuan



Pelaksanaan Proyek

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN INFORMASI

KEGIATAN INTI PROYEK

PENGUMPULAN : MELALUI KEGIATAN PERCOBAA, OBSERVASI, WAWANCARA DAN BENTUK LAINYA UNTUK MEMPROLEH DATA DAN INFORMASI.



Penyusunan Hasil Kerja Proyek
(Roundtable meeting, pengwing.com),

Kegiatan Pembelajaran di dalam Setiap Bab

Penyusunan Hasil Kerja Proyek
(Kolaborasi)

PENGOLAHAN : MENYUSUN DATA-INFORMASI, Mencari HUBUNGAN KETERKAITAN, MENALAR SECARA KRITIS, MENGANALISIS DAN MENYIMPULKAN.

REVIEW LAGI DAN **PRESENTASIKAN HASIL PROYEK MU,**



TERIMA MASUKAN, DAN BUAT LAPORAN FINAL UNTUK DI SERAHKAN DAN DINILAI GURU

KERANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FASE E (TAHUN PERTAMA KELAS 10)

Berdasarkan Analisis Capaian Pembelajaran, Elemen dan Indikator Capaian Pembelajaran / Kompetensi per Tahun dan Semester

ELEMEN	SUB ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN KELAS 10	TOPIK BAB DAN MATERI	ALOKASI WAKTU
SEJARAH	- ASAL USUL KEPERCAYAAN - KEBERAGAMAN SISTEM - SEJARAH PERJUANGAN KEPERCAYAAN	1) MENGHAYATI ASAL USUL KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA DALAM LINGKUNGAN. - MENGHAYATI KEBERAGAMAN SISTEM KEPERCAYAAN DALAM LINGKUNGA - MENGANALISIS SEJARAH KEPERCAYAAN - MENYAJIKAN SISTEM KEPERCAYAAN	BAB. I SEJARAH KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME 1. ASAL USUL HIDUP 2. KERAGAMAN SISTEM KEPERCAYAAN 3. SEJARAH KEPERCAYAAN	SEMESTER 1 4 x 3 JP
BUDI PEKERTI	SIKPA PEDULI, TANGGUNG JAWAB, PEMAAF DAN BUDI PEKERTI	2) (MENGAMALKAN KEPERCAYAAN, MENGAMALKAN BUDI PEKERTI LUHUR) MENGKOMUNIKASIKAN DAN MENYAJIKAN KEPEDULIAN, TANGGUNG JAWAB, PEMAAF DAN BUDI PEKERTI DALAM DIRI DAN LINGKUNGAN YANG LEBIH LUAS	BAB II. MENUMBUHKAN BUDI PEKERTI LUHUR DALAM DIRI : PENGENALAN DIRI (KEBENARAN KEDUDUKAN, TANGGUNG JAWAB, HIDUP BENAR DAN KERJA KERAS, MARTABAT DIRI & SUSILA, SANTUN DAN PEMAAF, SIKAP TAAT AZAS DAN NORMA HUKUM.5 ASPEK SIKAP: DUDUK-MAKAN-MELIHAT-BERBICARA-BERJALAN BAB III. BUDI PEKERTI DALAM KEHIDUPAN MEMUAT : SABAR, KEPEDULIAN DAN SUKA MENOLONG, BERGOTONGROYONG; RENDAH HATI, PEMAAF; TOLERANSI DAN CINTA DAMAI.	4 x 3 JP 4 x 3 JP
KEAGUNGAN TUHAN	- SIFAT DAN KARUNIA TUHAN YANG MAHA ESA - HUBUNGAN MANUSIA DENGAN TUHAN	3) (MENGAMALKAN KEPERCAYAAN, MENGAMALKAN BUDI PEKERTI LUHUR) MENGANALISIS KONSEP TUHAN DALAM KEPERCAYAAN, MEMPRESETASIKAN DAN MENYAJIKAN BUKTI KARUNIA TUHAN YANG MAHA ESA	BAB IV. KEAGUNGAN TUHAN YANG MAHA ESA 4.1 KONSEP SATU TUHAN 4.2 SIFAT DAN KUASA TUHAN YANG MAHA ESA 4.3 UNSUR KE-TUHANAN DALAM DIRI MANUSIA 4.4 MENSYUKURI CIPTAAN TUHAN DAN AUGERAH TUHAN 4.5 HIDUP BERDAMPINGAN, TOLERANSI BERBEDA KEYAKINAN	4 x 3 JP
CADANGAN WAKTU PERBAIKAN, PENGAYAAN, PENILAIAN				2 x 3 JP
JUMLAH SEMESTER I				18 x 3 JP

				SEMESTER 2
MARTABAT SPIRITUAL	- BUDAYA NUSANTARA - BUDAYA SPIRITUAL	(MENGAMALKAN KEPERCAYAAN, MENGAMALKAN BUDI PEKERTI LUHUR) <i>MENGAPRESIASI KERAGAMAN DAN MENGKREASI BUDAYA NUSANTARA, MENERAPKAN NILAI KEARIFAN LINGKUNGAN HIDUP</i>	BAB V. MANEMBAH KEPADA SANG PENCIPTA (BUDAYA SPIRITUAL) 5.1 MANEMBAH KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA 5.2 TUJUAN DAN MANFAAT MANEMBAH 5.3 TATA CARA DAN LAKU MANEMBAH 5.4 DOA 5.5 RITUAL SIKLUS KEHIDUPAN	3 x 3 JP
			BAB VI. CINTAI KEBERAGAMAN BUDAYA NUSANTARA 6.1 INDAHNYA KEBERAGAMAN BUDAYA NUSANTARA 6.3 RAGAM RITUAL DAN NILAI KEARIFAN LOKAL MEMLIHARA LINGKUNGAN ALAM DI NUSANTARA 6.4 KETAHANAN BUDAYA NUSANTARA DAN TANTANGANNYA	3 x 3 JP
LARANGAN DAN KEWAJIBAN	- RAMBU NORMA - PERBUATAN BAIK - KEWAJIBAN	(MENGAMALKAN KEPERCAYAAN, MENGAMALKAN BUDI PEKERTI LUHUR) <i>MENGANALISIS DAN MENYAJIKAN KERANGKA ATURAN SERTA KEWAJIBAN DALAM KEPERCAYAAN</i>	BAB VII. LARANGAN DAN KEWAJIBAN KEPERCAYAAN 7.1 MENERIMA, DAN MEMATUHI LARANGAN DAN PERINTAH TUHAN 7.2 MENJAUHI LARANGAN DALAM KEPERCAYAAN SEBAGAI BENTENG KEHIDUPAN ERA GLOBAL 7.3 RAGAM KEWAJIBAN KEPERCAYAAN MENUNTUN PERBUATAN BAIK DAN BIJAKSANA	3 x 3 JP

KOMBINASI	- BUDAYA SPIRITUAL (EKOSPIRITUAL) - KEWAJIBAN DALAM AJARAN KEPERCAYAAN	(MENGAMALKAN KEPERCAYAAN, MENGAMALKAN BUDI PEKERTI LUHUR) MENERAPKAN NILAI KEARIFAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENJAWAB TANTANGAN KEBERAGAMAN GLOBAL	BAB VIII KEARIFAN LINGKUNGAN DAN TEKNOLOGI KEKINIAN 8.1. BELAJAR DARI TRADISI LELUHUR, RAMAH LINGKUNGAN 8.2. TANTANGAN DAN ANCAMAN LINGKUNGAN ERA KEHIDUPAN GLOBAL 8.3. KEWAJIBAN MERPERLAKUKAN ALAM DENGAN BIJAKSANA 8.4. PEMAMFAATAN BIOTEKNOLOGI	6 x 3 JP
CADANGAN WAKTU PERBAIKAN, PENGAYAAN, PENILAIAN				3 x 3 JP
JUMLAH SEMESTER 2				18 x 3 JP

KERANGKA PENGEMBANGAN MODUL AJAR FASE E. KELAS X sesuai ATP yang disusun Oleh Marubat Sitorus.

SEJARAH	10.1.1. MENGIDENTIFIKASIKAN SEJARAH KEPERCAYAAN DARI TEKS BUKU PELAJARAN, DAN SUMBER LAINNYA (VIDEO YOUTUBE, TEKS ELEKTRONIK) TERMASUK EKSISTENSI KEPERCAYAAN - KEPERCAYAAN DI JAWA SUMATERA, KALIMANTAN, SULAWESI, NUSATENGARA.	KPC.E.MAS.10.1
	10.1.2. MENGEKSPLORASI DARI BERBAGAI SUMBER TENTANG BENTUK KEYAKINAN KEPERCAYAAN NUSANTARA SEJAK PRA-AKSARA HINGGA SEBELUM MASUKNYA AGAMA-AGAMA DI NUSANTARA.	KPC.E.MAS.10.1
	10.1.3. MEMBUAT INFOGRAFIS LINIMASA PERJUMPAAN KEBUDAYAAN DI BUMI NUSANTARA. (MASA MASUKNYA HINDU-BUDHA, ISLAM, SAMPAI MASA KOLONIAL DENGAN BUKTI SEJARAH YANG ADA)	KPC.E.MAS.10.1
	10.1.4. MENJELASKAN KEBERAGAMAN RITUS SIMBOLIK KEPERCAYAAN DI NUSANTARA SERTA KONSEP SPIRITUALITAS HUBUNGAN MANUSIA DENGAN TUHAN. (ADA DENGAN PERANTARA SUCI)	KPC.E.MAS.10.1
BUDI PEKERTI PRIBADI	10.2.1 (BUDI LUHUR PRIBADI) PESERTA MENGIDENTIFIKASI BUDI PEKERTI LUHUR SEBAGAI SIKAP PRIBADI DALAM DIRINYA, SETELAH MEMBACA TEKS KONSEPTUAL DAN MEREKLESIKAN SIFAT DAN TABIAT DALAM DIRINYA.	KPC.E.MAS.10.2
	10.2.2. MENGLASIFIKASIKAN SIKAP PRIBADI DALAM 5 ASPEK NILAI YAITU: KEDUDUKAN (HAK-KEWAJIBAN), MAKAN/NAFKAH (PEKERJAAN DAN HARTA), MELIHAT (SIKAP KEPADA SESAMA), BICARA (PIKIRAN, KESANTUNAN), BERJALAN/TAAT AZAS (KEADILAN BETINDAK DAN KUASA). DENGAN MENGGUNAKAN DAFTAR CHEK LIST SIKAP / TABIAT PRIBADI YANG DISIAPKAN GURU	KPC.E.MAS.10.2
	10.2.3. MELATIH DIRI BERSIKAP POSITIF DALAM 5 ASPEK SECARA RUTIN DENGAN BANTUAN BORANG CATATAN PERILAKU SEHARI-HARI; ORANGTUA SISWA MENJADI PENGAMAT SELAMA MASA LATIHAN PENUMBUHAN SIKAP TERSEBUT SECARA BERKALA.	KPC.E.MAS.10.2
BUDI LUHUR KEHIDUPAN	10.3.1. MENGIDENTIFIKASI POLA BERSIKAP DALAM HIDUP DENGAN SESAMA MANUSIA DENGAN MENERAPKAN NILAI BUDI LUHUR PRIBADI, MELALUI DISKUSI MENGGUNAKAN BANTUAN LKPD. TENTANG KEJUJURAN, KEPEDULIAN, GOTONGROYONG, DAN TOLERANSI	KPC.E.MAS.10.3
	10.3.2. MELATIH MEMBASAKAN DIRI DALAM KESEHARIAN MENGAMALKAN SIKAP JUJUR- IKHLAS, KERJA KERAS DENGAN RELA BERBAGI, TULUS MENCINTAI, BERBUAT DEMI KEDAMAIAN (RUBRIK PENGAMATAN GURU DAN ORANG TUA)	KPC.E.MAS.10.3
	10.3.3. MENERIMA BIMBINGAN DALAM MELATIH DIRI BERBUDI PEKERTI LUHUR DENGAN PRINSIP KERAS PADA DIRI SENDIRI, BERDASARKAN BORANG IDENTIFIKASI SIKAP DIRI SENDIRI (DAN DI CEK ORANGTUA) MENJADI PELAJAR SEPANJANG HAYAT MENUMBUHKAN BUDI PEKERTI.	KPC.E.MAS.10.3
KEMAHESAAN TUHANAN DAN MANEMBAH	10.4.1 MENGHAYATI KEAGUNGAN TUHAN SERTA MENDESKRIPSIKAN UNSUR-UNSUR DIRI MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK CIPTAAN TUHAN YME, MANEMBAH DENGAN RASA SYUKUR ATAS DIRI, SESAMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN YANG TERIKAT DENGAN HUKUM-HUKUM ALAM PENCiptaan TUHAN YANG MAHA ESA.	BELUM ADA
	10.4.2 BERDASARKAN LITERATUR DAN MENGAMATI VIDEO PD DAPAT MENJELASKAN BENTUK-BENTUK RITUAL KEPERCAYAAN NUSANTARA.	

	10.5.1. MELALUI DISKUSI DAPAT MERANGKUM 4 TAHAPAN SUJUD MANEMBAH KEPERCAYAAN SEBAGAI BAGIAN BELAJAR PENGAMALAN DIRI SUJUD DALAM KEPERCAYAANNYA	
	10.5.2. MELALUI PENGAMATAN PELAJAR DAPAT MEMBUAT PRESENTASI TAHAPAN SUJUD DAN ALUR KECERDASAN SPIRITUAL BERKEYAKINAN KEPADA TUHAN PENCIPTA.	
BUDAYA SPIRITUAL NUSANTARA	10. 6.1 MENDESKRIPSIKAN KERAGAMAN BUDAYA SPIRITUAL NUSANTARA DAN NILAI KEARIFAN LOKAL WARISAN LELUHUR. PESERTA DIDIK JUGA MENGHAYATI DAN MENDESKRIPSIKAN POLA RITUAL RELIGIUS AJARAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA DI DAERAHNYA SERTA MENCINTAI NILAI KEARIFAN LOKAL LINGKUNGAN HIDUP	BELUM ADA
	10.6.2. MENERIMA MELALUI ANALISIS LOGIS PERANAN KEARIFAN LOKAL NUSANTARA RELEVAN MEMBANGUN KARAKTER DIRINYA, MASYARAKAT/ BANGSA	
	10.6.3. MEMPRESENTASIKAN WARISAN PENGETAHUAN GENIUS LOKAL DAERAH, SEBAGAI BAGIAN KEPERCAYAAN SEKALIGUS KEKAYAAN KEBUDAYAAN NASIONAL.	
PERINTAH DAN LARANGAN	10.7.1. MENGANALISIS POKOK-POKOK PERINTAH DAN LARANGAN KEPERCAYAAN DAN KETENTUAN LARANGAN DALAM NORMA ADAT ISTIADAT, PELAJAR MENJELASKAN KEMUNGKINAN SUMBER AWAL NILAI-NILAI TERSEBUT	BELUM ADA
	10.7.2. MELALUI MEMBACA, DISKUSI DAN ANALISIS TENTANG KEWAJIBAN KEPERCAYAAN SEBAGAI KETUNDUKAN KEPADA TUHAN, PELAJAR MENILAI PERAN AJARAN DALAM KEPERCAYAAN MEMPENGARUHI ADAT ISTIADAT LOKAL DENGAN MEMBERIKAN CONTOHNYA.	
	10.7.3. MENJELASKAN DENGAN ARGUMENTASI LOGIS TENTANG PENTINGNYA PROSEDUR MELAKUKAN PERBUATAN BAIK / POSITIF SEBAGAI BAIAN MENGHIDARI PERBUATAN TERCELA BERDASARKAN DISKUSI DAN PENGALAMAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.	
	10.7.4. MELALUI PENGAMATAN PENGALAMAN LANGSUNG, DATA TERTULIS, DAN ATAU WAWANCARA TENTANG ATURAN ATURAN KEPERCAYAANNYA, PELAJAR MENULISKAN POKOK-POKOK KEWAJIBAN DAN LARANGAN KEPERCAYAANNYA DAN POLA UMUM PADA KEPERCAYAAN-KEPERCAYAAN LAIN.	
	10.7.5. MENGANALISIS POKOK AJARAN KEPERCAYAANNYA YANG TERSIRAT TERKAIT ALAM DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN	KPC.E.MAS.10.8.1
EKOLOGI SPIRITUAL	10.8.1 MEREFELESIKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB CINTA LINGKUNGAN HIDUP DALAM AKSI NYATA SEPerti : MENGURANGI DAMPAK LIMBAH PLASTIK, DAN EMISI GRK, PENGOLAHAN LIMBAH ORGANIK, SEBAGAI TANGGUNG JAWAB HUBUNGAN KEPADA ALAM DILIHAT DARI HASIL RUBRIK SIKAP SECARA BERKALA OLEH GURU DAN ORANG TUA.	KPC.E.MAS.10.8.2
	10.8.2. MENDISKUSIKAN KETERKAITAN PENGETAHUAN BIOLOGI DAN EKOLOGI DENGAN KEWAJIBAN MERAWAT ALAM DALAM KEPERCAYAAN DAN MENUANGKAN DALAM KARYA GRAFIS	KPC.E.MAS.10.8.3
	10.8.3. MERANCANG DAN MELAKSANAKAN KEGIATAN PROYEK MINI PENERAPAN BIOTEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN DALAM PERTANIAN DAN PENANGANAN LIMBAH RUMAH TANGGA,	KPC.E.MAS.10.8.4

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Tujuan Pendidikan Nasional telah sesuai dengan Pancasila dan UUD-1945, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) diselaraskan dengan Nilai Luhur Pembelajaran Ki Hajar Dewantara, menjadi Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan akhir atau Standar Kompetensi Lulusan secara lebih sederhana sebagai bagian simplikasi kurikulum tanpa mengurangi keberfungsian. Profil Pelajar Pancasila menunjukkan kompetensi-kompetensi yang paling mendasar yang harus dicapai, untuk menyiapkan lulusan dengan memiliki karakter, kemampuan hidup era abad 21 dan siap memasuki pendidikan tinggi atau menjalani kehidupan di dalam masyarakat. Profil Umum Pelajar Pancasila memuat :

1. **BERAKHLAK MULIA** sebagai cerminan pengamalan Budi Luhur
2. **BERNALAR KRIIS** untuk dapat memecahkan masalah
3. **MANDIRI** memiliki motivasi dalam diri untuk senantiasa belajar dan berusaha
4. **KREATIF** mampu menemukan ide dan cara-cara penyelesaian jitu, efisien dan baru atau manfaat yang meningkat jauh dari yang ada sebelumnya.
5. **GOTONGROYONG** memiliki sikap mengabdikan untuk kehidupan kemanusiaan, berbangsa dan bernegara
6. **KERAGAMAN GLOBAL** memiliki sikap inklusif menerima keberagaman hingga tingkat global tanpa kehilangan jati dirinya.

Pemelajar Indonesia merupakan pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakter Pemelajar Indonesia (Profil Pelajar Pancasila) dijadikan fokus tujuan pembelajaran berupa penumbuhan sikap (afektif) dan keterampilan abstrak (cara pandang dan pola pikir) dalam muatan pederhanaan kurikulum saat ini.

Pada setiap satu unit kegiatan pembelajaran atau satu rangkaian alur Tujuan Pembelajaran dipilih butir-butir sikap yang dikembangkan. Elemen dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila serta bentuk operasional karakter peserta didik telah dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melibatkan berbagai pihak terkait. Dokumen tersebut digunakan sebagai rujukan bagi setiap guru yang menyusun perangkat ajar.

Daftar Gambar

Bagian Prelim dan Panduan Penggunaan

1. Gambar Cover (Hasil edit/kolase, 1. Guru Penggerak (Kemdikbud, online 2020). 2. Penghayat / menyembah (mkri.go.id, majallah online 2017) dan 3. Kasepuhan Ciptagelar (Kumparan.com, diakses 18 Juli 2020)
2. Merdeka belajar/ Kemendikbud 2020. (Foto: Anonimus status CC BY) hal 3
3. Tangga spiritual (editing, Cartoon CC BY/ Altracy, Google.com) hal 6
4. Refleksi (berpikir) hasil belajar/ pngfind.com hal 6
5. Pembelajaran berbasis proyek (Quizizz.com CCBY) hal 7
6. Kolaborasi Tim (ill. /pnghut.com) hal 7
7. Konsultasi Proposal Proyek oleh siswa ke guru. (bisakimia.com CC BY-NC-ND) hal 7
8. Rountable meeting, pngwing.com hal 7
9. Presentasi, (LumenDatabase.org, CCBY) hal 7

Gambar di Halaman Modul

10. Ilustrasi sampul (Penghayat kepercayaan, Majalah online, mkri.go.id) hal 1
11. Gbr2, Foto lini masa Parmalim (Kreasi infografis) hal 20
12. Gbr3. Menguak Sundaland, Area Sekitar Gunung Anak Krakatau yang Diduga Terdapat Jejak Atlantis – Boombastis.com Hal25
13. Gbr 4 Profil Pelajar Pancasila (Ils. Kemdikbud) hal 34
14. Budi Pekerti luhur (Illus. Edit dari ikon tata krama Quizizz.com) hal 39
15. Gambar Alam Lestari, (Ayo dalam Com) hal 82
16. Bagan 8.1 Peta Konsep (Kemdikbud, 2021) hal 95
17. Bagan 8.2 dan 8.3 (Kemdikbud 2020, ex. Energi di alam, Biologi Cambel e.8, Erlangga) hal 95
18. Pemukiman Kasepuhan Cipta Gelar, Jawa Barat (Kumparan.Com) hal 97
19. Sungai di hutan berbatu (Pixbay.co.id) hal 97
20. 2Mengambil air, Komunitas Marapu di Sumba barat Daya. (Foto. Artanagara 2018) hal 97
21. Lahan rusak kembali hutan, Koleksi pribadi WAG_Tani Organik 2020 hal 98
22. Plastik: Contoh dalam keseharian kita (Koleksi Pribadi) hal 100
23. Plastik domestik /Foto: UNEP.com (CC BY) hal 100
24. Sungai di hutan yang masih asli, (Pixbay.Com) hal 100
25. Sampah platik di pantai kita (kpk.go.id) hal 100
26. Gbr. 1 Pencacahan bahan organik pupuk hayati (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
27. Gbr. 2 Daun paitan, sebagai sumber N (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
28. Gbr. 3 Mencek suhu dan pH pupuk organik padat (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
29. Gbr. 4 MOL dari nasi dan air kelapa (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
30. Gbr. 5 Instalasi POC (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
31. Gbr. 6 Instalasi Pembiakan perbanyak MOL / PGPR (Pribadi, Tani Organik 2017) hal 102
32. Gambar 1-4 pada HO Merawat Bumi Komunitas MARAPU di Sumba (Kemdikbud 2020; Foto Mike Keraf) hal 102
33. Bagan 8.4 Aliran energi pada rantai makanan di hutan <https://www..ruangbiologi.co.id> (akses 3 Agustus 2020) hal 102

